



**PELATIHAN MENGHIAS TOTE BAG MENGGUNAKAN DAUN DI
 SEKITAR RUMAH UNTUK MENDORONG PRODUKTIVITAS DESA
 TUIREJO KECAMATAN KEDAMEAN KABUPATEN GRESIK**

¹Ujik Nur Asiah, ²Rizky Primadani, ³Teguh Priyono, ⁴Cantika Nur Intania, ⁵Dimas
 Uzlifatul Jannah, ⁶M. Syifaul Fuadi, ⁷Khoiriyah, ⁸Habiburrahman, ⁹Arif Mahya Fanny

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*Email: arif@unipasby.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Tote bag, Ecoprint, Daun Tanaman, Pelatihan</p> <p>Diterima: 25-08-2022 Disetujui: 129-10-2022 Dipublikasikan: 10-01-2023</p>	<p>Pengurangan sampah plastik merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah melalui pembuatan peraturan seperti PERDA (Peraturan Daerah), tapi juga masyarakat secara keseluruhan. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah penggunaan tas belanja yang dapat digunakan berkali – kali contohnya Tote bag atau tas jinjing. Ada banyak sekali macam – macam jenis dari Tote bag ini mulai dari yang polos sampai dengan berbagai model tampilannya. Tote bag yang polos selain bisa langsung dipakai juga bisa dihias supaya terlihat lebih bagus dan juga dapat dijual Kembali. Karena hal tersebut maka dilakukan pelatihan dan praktek menghias tote bag. Kegiatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan sekaligus praktek dan pendampingan kepada anggota karang taruna dan remaja masjid perempuan Desa Turirejo, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik dengan memanfaatkan daun – daun tanaman yang ada untuk bahan pembuatan Tote bag ecoprint. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kreativitas dan produktivitas dari anggota karang taruna dan remaja masjid yang diharapkan bisa menjadi pengrajin Tote bag ecoprint, serta pemberdayaan ekonomi yang diharapkan dapat menambah penghasilan dan mendorong peningkatan kesejahteraan.</p> <p>Metode serta tahapan kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pemaparan materi kemudian dilanjutkan dengan demo langsung dan praktek membuat Tote bag ecoprint. Hasil dai pelatihan ini adalah anggota karang taruna dan remaja masjid menjadi lebih terlatih membuat Tote bag ecoprint. Diharapkan keterampilan yang diperoleh bisa mendorong kreativitas, produktivitas dan ekonomi. Dari kelompok kecil yang ada bisa menjadi lebih besar dengan membuat unit usaha dengan variasi produk lain dengan dasar ecoprint yang dapat mensejahterkan masyarakat sekitar khususnya Desa Turirejo.</p>
	<p>Abstract</p> <p>Reducing plastic waste is a shared responsibility not only for the government through making regulations such as PERDA (Regional Regulation), but also society as a whole. One thing that can be done is to use a shopping bag that can be used many times, for example a tote bag or tote bag. There are lots of different types of tote bags, ranging from the plain ones to the different looks. In addition to being able to use plain tote bags, they can also be decorated to make them look nicer and can also be resold. Because of this, training and practice of decorating tote bags was carried out. The activity was carried out by providing counseling as well as practice and assistance to members of</p>

youth organizations and youth women's mosques in Turirejo Village, Kedamean District, Gresik Regency by utilizing existing plant leaves for materials for making ecoprint tote bags. The purpose of this activity is to increase the creativity and productivity of youth members and mosque youth who are expected to become ecoprint tote bag craftsmen, as well as economic empowerment which is expected to increase income and encourage increased welfare.

The methods and stages of the activities carried out are conducting material presentations then followed by live demonstrations and practice of making ecoprint tote bags. The result of this training is that members of youth organizations and mosque youth have become more trained in making ecoprint tote bags. It is hoped that the skills acquired can encourage creativity, productivity and the economy. From a small existing group, it can become bigger by creating a business unit with a variety of other products on the basis of an ecoprint that can prosper the surrounding community, especially Turirejo Village.

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk dan wujud dari pegabdian masyarakat yang bisa dilakukan mahasiswa melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Salah satu tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat. Kontribusi ini bisa melalui program kerja yang dilaksanakan. Desa Turirejo, Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik adalah salah satu tempat pengabdian masyarakat. Di desa ini ada tanaman yang memiliki daun dengan bentuk dan warna yang unik. Daun – daun ini dibiarkan begitu saja jika bukan sayuran atau tanaman obat, padahal jika bisa dikelola atau diolah bisa menjadi produk yang bernilai yang bisa meningkatkan kesejahteraan. Karena hal itu perlu ada kegiatan atau kreativitas untuk bisa memanfaatkan daun – daun tersebut dengan baik contohnya adalah pembuatan produk - produk dengan dasar metode ecoprint.

Ecoprint adalah cara pengolahan kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan yang dapat mengeluarkan pewarna alami” (Nining, 2018). Pada dasarnya, semua tanaman dapat digunakan sebagai zat pewarna. Keunikan dari ecoprint ini adalah pembuatannya yang langsung menggunakan daun atau bunga, ditempelkan ke kain, dan diproses dengan teknik tertentu. Berdasarkan penelitian, “ada 150 jenis tanaman yang dapat menghasilkan pewarna alami” (Sumino, 2013). Metode ecoprint adalah prosedur memindah warna dan bentuk ke bahan melalui kontak langsung. Ecoprint dibuat dari bahan-bahan alami dari berbagai tanaman atau tumbuhan (Setyowati & Wijayanti, 2021). Dedaunan dari tanaman adalah salah satu bahan membuat ecoprint. Dedaunan banyak di Desa Turirejo berguguran begitu saja tanpa dimanfaatkan.

Bagian tumbuhan yang dapat digunakan seperti daun, bunga, batang, atau biji. Bagian tumbuhan tersebut nantinya menjadi motif batik yang ditata diatas bermacam-macam jenis kain (Mintarsih & Rukmini, 2022). Alat dan bahan untuk membuat batik ecoprint mudah diperoleh yakni dari tanaman di sekitar rumah (Utaminingsih et al., 2021). Sumber Daya lingkungan yang ada di desa Dempel dapat digunakan dengan baik dan bijaksana. Lingkungan pedesaan dengan potensi berbagai tumbuhan/tanaman, maka dedaunan, bunga, tangkai atau biji dari berbagai tanaman tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pigmen warna pembuatan batik ecoprint. Seperti daun jati, jarak kepyar, kelor, randu, pepaya, kenikir, kayu putih, cempuring, kembang sepatu, sirih, dan bayam. Biasanya masyarakat di memanfaatkan aneka jenis tanaman tersebut bisa untuk sayur, makanan ternak, pagar hidup, tanaman hias depan rumah atau bahkan tidak bisa dimanfaatkan (tumbuh liar di tempat-tempat tertentu). Potensi bahan alam yang ada di Desa Turirejo tersebut dapat

dimanfaatkan sebagai bahan pigmen warna ecoprint.

Produk yang dapat dibuat dari teknik ecoprint berupa batik ecoprint yang bisa diubah jadi model baju, kerudung, mukena, kemeja, tas, dompet yang memiliki nilai ekonomi tinggi (Lestari et al., 2022). Sekarang ini pemerintah sedang gencara - gencarnya menghimbau untuk mengurangi sampah plastic, termasuk di Kabupten Gresik dengan mengeluarkan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengurangan Penggunaan Plastik Sekali Pakai. Sejalan dengan hal tersebut sekarang banyak sekali produksi tas - tas jinjing yang bisa digunakan sebagai wadah pengganti plastik seperti tote bag. Tote bag sendiri ada yang sudah memiliki motif ada juga yang masih polos. Tote bag yang polos bisa diberi motif sendiri sesuai dengan kreativitas untuk bisa terlihat lebih menarik atau dapat dijual lagi. Salah satu cara untuk memberi motif adalah dengan menggunakan ecoprint.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pelatihan menghias Tote bag menggunakan daun di sekitar rumah yang dilaksanakan di Desa Tuirejo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Peserta pelatihan adalah anggota karang taruna dan remaja masjid terutama yang perempuan. Maksud dan tujuan adalah diharapkan dapat untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian, mendorong kreativitas, produktivitas dan ekonomi, pemberdayaan perempuan sejak dini, serta tujuan besarnya dari apa sudah diperoleh dapat bermanfaat dan bisa menjadi jembatan untuk mensejahterkan masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui kuliah kerja nyata dengan melakukan pelatihan dengan judul "Pelatihan Menghias Totebag Menggunakan Daun Di Sekitar Rumah Untuk Mendorong Produktivitas Desa Tuirejo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik" dilaksanakan dengan metode dan tahapan sebagai berikut:

1. Pelatihan menghias totebag ecoprint, dilakukan dengan tujuan supaya anggota karang taruna dan remaja masjid terutama yang perempuan memiliki keahlian dan keterampilan menghias totebag ecoprint mulai dari menentukan motif serta penataan daun yang tepat pada tote bag ecoprint agar menarik. Selain itu juga bisa memanfaatkannya pada media lain selain tote bag.

2. Pemaparan materi dilanjutkan demo secara langsung pada anggota karang taruna dan remaja masjid, kemudian dilakukan praktek dengan didampingi dan diarahkan.

3. Melakukan evaluasi kegiatan pelatihan. Tujuan dilakukan evaluasi ini adalah untuk mengetahui hasil dari pelatihan yaitu keterampilan dan juag keahlian mengghias tote bag ecoprint serta kekurangan yang ada selama melakukan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan mencakup 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan penyediaan alat dan juga bahan bahan yang dibutuhkan untuk menghias totebag dengan ecoprint. Adapun yang diperlukan antara lain adalah tote bag polos, daun - daunan, bunga - bungaan, dan tawas. Untuk alat yang dibutuhkan adalah plastik transparan dan palu. Berikut adalah gambar dari bahan dan alat yang dibutuhkan:



Gambar 1. Bahan dan Alat

Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini dilakukan pemaparan materi yang dilanjutkan demo sekaligus melakukan praktek. Pemaparan materi antara lain menyampaikan gambaran umum terkait ecoprint, teknik yang digunakan, kemudian media dan bahan - bahan yang diperlukan, serta alat yang dipakai. Ada 2 jenis teknik yang dapat dipakai dalam ecoprint yaitu pounding dan dikukus. Untuk teknik pounding membutuhkan alat dan bahan antara lain: kain/kaos/ tas polos, cuka , tawas, daun atau bunga, palu, plastik, dann ember. Sedangkan untuk teknik kukus bahan dan alat yang dibutuhkan antara lain adalah kain/ kaos/ tas polos, cuka , tawas, daun atau bunga, alat kukus, plastik, tali dan ember.

Dalam pelatihan kali ini teknik yang dipakai adalah pounding karena lebih praktis. Tahapan yang dilakukan adalah meletakkan tote bag polos di lantai. Tote bag kemudian dilapisi plastik tranparan. Fungsi dari plastik ini adalah sebagai media untuk mengekstrak pigmen warna dari daun atau bunga yang dipakai. Langkah selanjutnya adalah meletakkan daun atau bunga di plastik sesuai dengan desaiin atau dekorasi yang diinginkan. Tahap

terakhir adalah memukul daun atau bunga tersebut.



Gambar 2. Proses Pembuatan

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukukan untuk melihat kesesuaian motif serta kegiatan yang telah dilaksanakan. Para peserta antusias mengikuti latihan dengan berbagai motif sesuai kreasi masing – masing. Kegiatan erjalan dengan lancar dan berlangsung dengan baik.



Gambar 3. Dokumentasi Hasil Pelatihan

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pelatihan yang dilakukan sebagai wujud pengabdian masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata dimana masyarakat Desa Turirejo terutama peserta pelatihan yaitu anggota karang taruna dan remaja masjid memiliki keahlian dan keterampilan menghias Tote bag ecoprint menggunakan bahan – bahan daun yang ada di sekitar. Selain itu dari keahlian dan keterampilan yang sudah dimiliki dapat meningkatkan kreativitas, produktivitas serta ekonomi, dan bisa membuat unit usaha yang mana dapat membuka lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas khususnya Desa Turirejo.

UCAPAN TERIMA KASIH DAN SARAN

Terimakasih disampaikan kepada berbagai pihak yang berpartisipasi serta mendukung adanya kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata dengan melakukan pelatihan menghias Tote bag ecoprint. Diharapkan keterampilan dan keahlian serta ilmu yang diperoleh terutama berkaitan dengan ecoprint bisa dimanfaatkan dengan terus melaukan inovasi dan variasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Irianingsih, Nining. 2018. *Yuk Membuat Eco Print, Motif Kain dari Daun dan Bunga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, F., Susanto, M. R., Susanto, D., Barriah, Q., Pendidikan, P., Rupa, S., Sarjanawiyata, U., & Yogyakarta, T. (2022). Aplikasi Teknik Ecoprint Pada Media Kulit Dalam Pembuatan Tas Fashion Wanita Dalam Konteks Liminalitas. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 10(1), 102-113. <https://doi.org/10.36806/.V10I1.146>
- Mintarsih, T., & Rukmini, M. (2022). PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA MASYARAKAT TINALAN MELALUI PELATIHAN MEMBATIK DENGAN TEKNIK ECOPRINT | Trimintarsih | *JANKA : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 15-20. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/janka/article/view/2361>.
- Setyowati, T., & Wijayanti, F. N. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Pengrajin Batik Eco Print Yang Berdaya Saing Dimasa New Normal Covid 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 112-122. <https://doi.org/10.32528/JPMI.V7I1.5270>.
- Sumino. 2013. *Zat Pewarna Alam untuk Pencelupan Kain Batik Sutera dan Mori*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Utaminingsih, A., Damayanti, R., Ulfah, I. F., Puspita, A. F., & Nurani, F. (2021). PENGUATAN KAPASITAS PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN MEMBATIK ECOPRINT YANG KREATIF DAN INOVATIF BAGI SANTRIWATI PONPES NURUL IKHSAN KABUPATEN MALANG. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 886-893. <https://doi.org/10.37695/PKMCSR.V4I0.1131>.